

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Isu

Peranan pariwisata sudah mulai terasa penting di Sumatera Barat, mengingat pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara untuk membangun perekonomian masyarakat Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah dengan keberagaman objek wisata baik itu wisata alam, budaya, dan kesenian, bahkan objek wisata buatan seperti taman wisata.

Salah satunya adalah Alahan Panjang Kabupaten Solok merupakan kabupaten seluas 7.084,2 Ha yang memiliki empat buah danau yaitu, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang untuk dijadikan sebagai tempat wisata, yang kemudian daerah ini dijuluki dengan “*Solok nan Indah*”. Kabupaten Solok juga memiliki daerah wisata alam, budaya. Tak kalah hebatnya, hasil pertaniannya pun banyak diminati, mulai dari markisa, pisang, strawberry, sayur-mayur, bawang, cabe, tomat, kopi, dan hasil kebun lainnya adalah kekayaan alam Alahan Panjang yang sangat luar biasa. Tanahnya subur, sehingga apapun yang bisa di tanam, akan tumbuh subur di sana.

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kualitas iklim mikro, menjaga siklus hidrologi, mengurangi erosi, melestarikan lingkungan, memberikan desain lingkungan yang estetis bila dikelola dan dirancang dengan baik (*Utama, 2012:41*).

Alahan Panjang disebut sebagai kawasan Agrowisata hal ini di karenakan daerah tersebut merupakan daerah agrowisata yang memiliki banyak potensi alam dan pertanian, Dalam waktu dekat daerah tersebut akan di kembangkan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjadi salah satu aset wisata.

Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tempat untuk masyarakat atau para pelajar untuk belajar menambah wawasan tentang pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut Maka muncul perencanaan Agrowisata Di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Dengan adanya Perencanaan agrowisata di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, yang bersifat edukatif dan rekreatif yang memunculkan minat pengunjung untuk datang, belajar dan mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pertanian dan perkebunan. Dan mengetahui jenis tanaman, sayuran, dan buah-buahan dan dilengkapi fasilitas rekreatif yang mengenalkan jenis jenis tanaman dan pengunjung dapat melakukan kegiatan bermain di daerah rekreatif.

1.1.2 Fakta

Bedasarkan tata guna lahan dan data yang Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Solok 2016 luas penggunaan lahan di kabupaten Solok terdiri dari lahan pertanian seluas 236.949 ha yang terdiri dari lahan sawah 10.160 ha dan lahan bukan sawah seluas 226.789 ha serta lahan bukan pertanian seluas 97.671 ha dari total luas di Kabupaten Solok

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Presentasinya Menurut Jenis Pengguna

	Luas Lahan (hektar)	Persentase Luas Lahan (%)
A.LAHAN PERTANIAN	236 949	242.60
Lahan Sawah	10 160	0.40
a. Irigasi	10 002	10.24
b. Tadah Hujan	158	0.16
c. Rawa Pasang Surut	-	0

d. Rawa Lebak	-	0
Lahan Bukan sawah	226 789	232.20
a.Tegal/Kebun	4 967	5.09
b.Ladang/Huma	7 887	8.08
c.Perkebunan/Estate	29 227	29.92
d.Ditanami pohon/Hutan Rakyat	72 031	73.75
e.Padang penggembalaan/padangrumpit	10 018	10.26
f. Sementara tidak diusahakan	75 537	77.34
g. Hutan negara	22 877	23.42
B. LAHAN BUKAN PERTANIAN (Jalan,pemukiman,perkantoran sungai,dll)	97 671	29.19
TOTAL	334.620	272

(Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Solok)

Struktur perekonomian Kabupaten Solok pada tahun 2016 didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan sumbangannya sebesar 33,62% membuktikan bahwa kabupaten ini merupakan kawasan dengan tingkat pendapatan utama berasal dari bidang pertanian, kehutanan dan perikanan.

Alahan Panjang merupakan tempat wisata yang setiap tahun nya memberikan kenaikan pengunjung untuk datang berwisata ke alahan panjang dengan keindahan Danau kembar daan kesejukan alamnya.

REKAPITULASI KUNJUNGAN WISATAWAN KE KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2014 s/d 2017

Nama Objek wisata	Jumlah (orang) Tahun 2014	Jumlah (orang) Tahun 2015	Jumlah (orang) Tahun 2016	Jumlah (orang) Tahun 2017
Alahan Panjang Resort	48.606	22.303	48.883	28.307
Dermaga Danau di Ateh	15.950	14.685	16.154	18.249
Dermaga Danau di Bawah	22.920	19.741	21.715	30.044

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Alahan Panjang Resort setiap tahunnya terus mengalami peningkatan meskipun begitu terdapat beberapa tahun yang mengalami penurunan jumlah pengunjung.

Alahan Panjang Resort ini berada di bawah pengelolaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang membawahi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Objek Wisata Danau Kembar yang mengawasi langsung di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah dapat dirumuskan menjadi permasalahan non arsitektur dan arsitektur

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektur

- Bagaimana cara mengembangkan sebuah kawasan Agrowisata menjadi tujuan wisata yang nyaman untuk dikunjungi?

- b. Bagaimana menciptakan kawasan Agrowisata dan sebuah wadah untuk penunjang kegiatan ekonomi masyarakat di Alahan Panjang?

1.2.2 Permasalahan Arsitektur

- a. Bagaimana mendesain sebuah kawasan Agrowisata yang sekaligus mampu menjadi potensi wisata di Alahan Panjang ?
- b. Bagaimana konsep desain agrowisata di Alahan Panjang?
- c. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diterapkan dalam sistem bangunan ?
- d. Apa saja Fasilitas penunjang yang disediakan untuk mencukupi kebutuhan pengunjung agar menarik pengunjung/wisatawan datang dan merasakan kenyamanan saat berkunjung ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah Ekonomi Masyarakat
- 1.3.2 Menciptakan Tempat pariwisata yang berbasis edukasi di Alahan Panjang

1.4 Sasaran Penelitian

- 1.4.1 Meningkatkan peminat masyarakat untuk lebih semangat dalam mengembangkan Potensi alam dan pertanian .
- 1.4.2 Merubah kawasan menjadi menjadi tempat wisata yang dapat menambah pendapatan ekonomi daerah.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam penulisan ini terbagi kedalam lingkup spasial dan substansial. Ruang lingkup spasial adalah ruang lingkup lokasi yang akan menjadi objek dalam penulisan. Ruang lingkup substansial adalah ruang lingkup pemecahan masalah yang akan diselesaikan dalam penulisan ini.

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Lokasi yang dipilih adalah Nagari Alahan Panjang , Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. pada tempat atau kampung ini memiliki potensi yang tinggi dalam wisata alam dan wisata sejarahnya. Namun ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada lokasi tersebut sangat minim dan walaupun ada tidak terawat dengan baik sehingga menurunkan minat para masyarakat untuk datang mengunjungi lokasi tersebut.



Gambar 1.1 : Lokasi tapak Perencanaan Agrowisata
Sumber (Google Maps)

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Kegiatan yang akan diadakan yaitu sangat lah banyak mulai dari belajar untuk bercocok tanam,memetik hasil pertanian,bermain dan juga tempat wisata dengan pemandangan yang sangat indah.

Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan :

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Kepustakaan :

Menjelaskan tentang tinjauan-tinjauan teori, jurnal dan preseden yang digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk menyelesaikan penulisan ini.

Bab 3 Metode :

Metode Perancangan menjelaskan pendekatan metode/cara yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian dan perancangan. Juga pada bab ini dijelaskan cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Bab 4 Data dan analisa :

Menjelaskan tentang data-data yang digunakan untuk mencapai hasil dari penelitian, dengan terkumpulnya data maka dapat diurai untuk dianalisis guna merumuskan konsep.

Bab 5 Program Arsitektur :

Menjelaskan tentang Program analisa dalam melahirkan program ruang

Bab 6 Pendekatan Konsep Perancangan:

Menjelaskan tentang hal-hal yang dihasilkan sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

Bab 7 Perencanaan tapak :

Menjelaskan tentang perencanaan tapak sebagai Solusi dari permasalahan-permasalahan tapak.

Bab 8 : Kesimpulan dan saran